

**KONFLIK BATIN TOKOH DALAM NOVEL *MALAM, HUJAN*
KARYA HARY B KORI'UN
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Winda Sutra Dewi¹, Elmustian Rahman², Hadi Rumadi³
windasutradewi@yahoo.co.id. hp. 085375424187
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik, penyebab konflik dan akibat konflik batin tokoh melawan orang lain, melawan diri sendiri dan melawan alam dalam novel *Malam, Hujan* karya Hary B Kori'un. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah novel *Malam, Hujan* karya Hary B Kori'un. Ada pun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi atau teknik kepustakaan. Teknik analisis data penelitian ini dengan cara membaca berulang-ulang novel *Malam, Hujan* sampai bisa memahammi isi novel, kemudian mengelompokkan bagian-bagian yang termasuk ke dalam pembahasan mengenai konflik batin, selanjutnya menganalisis data dan membuat kesimpulan data berupa tabel. Dari hasil penelitian yang ditemukan dua puluh tiga (23) konflik yang dihasilkan dari dua puluh tiga (23) data dengan sebelas (11) tokoh. Berdasarkan jenis konfliknya, melawan orang lain terdapat 15 konflik, melawan diri sendiri terdapat 5 konflik, sedangkan melawan alam ada 3 konflik. Dan analisis konflik berdasarkan kajian psikologi sastra yaitu *Id* ada dua (2), *Ego* ada tiga belas (13) dan *Superego* ada delapan (8). Dapat disimpulkan konflik yang banyak terjadi adalah konflik melawan orang lain, sedangkan berdasarkan analisis konflik berdasarkan kajian psikologi sastra yang banyak adalah *Ego*.

Kata Kunci: konflik batin, psikologi sastra

**INNER CONFLICT PEOPLE IN NOVEL *MALAM, HUJAN*
WORK HARY B KORI'UN (PSYCHOLOGY LITERATURE)**

Winda Sutra Dewi ¹, Elmustian Rahman ², Hadi Rumadi ³
windasutradewi@yahoo.co.id, hp. 085375424187
Language Study Program and Literature Indonesia
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau

ABSTRACT: This study aimed to describe the conflict, the causes of conflict and as a result of inner conflict figures against others, against myself and against nature in the novel *Malam, Hujan* Hary B Kori'un work. This research method using descriptive methods. The subjects were novel *Malam, Hujan* Hary B Kori'un work . There is also data collection techniques used are engineering or technical documentation library. The research data analysis techniques by reading the novel repeatedly *Malam, Hujan* to be able to understand the content of the novel, then categorize the data into three sections based on the problem, then analyze the data and make conclusions have been grouped data in the form of tables. From the research found twenty- three (23) conflict resulting from twenty-three (23) of data with eleven (11) characters. Based on the type of conflict, against other people there were 15 conflicts, against self- contained 5 against the nature of conflict and there are 3 conflict. And conflict analysis based on study psychology literature that Id be two (2), Ego thirteen (13) and Superego there are eight (8). It can be concluded that a lot of conflict going on is a conflict against the other, while the analysis of the conflict based on the study of the psychology literature that much is ego.

Keywords : inner conflict, psychology literature

PENDAHULUAN

Psikologi sastra merupakan sebuah kajian yang menitik beratkan karya sastra pada kejiwaan, seperti novel. Pada penelitian ini penulis mengkaji karya sastra novel dengan menggunakan kajian psikologi sastra. Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Setiap manusia merupakan individu yang berbeda dengan individu lainnya. Ia mempunyai watak, temperamen, pengalaman, pandangan dan perasaan sendiri yang berbeda dengan lainnya. Namun demikian, manusia hidup tidak lepas dari manusia lain. Pertemuan antarmanusia yang satu dengan manusia yang lain tidak jarang menimbulkan konflik, baik konflik antara individu, kelompok maupun anggota kelompok serta antara anggota kelompok yang satu dan anggota kelompok lain. Karena sangat kompleksnya, manusia juga sering mengalami konflik dalam dirinya atau konflik batin sebagai reaksi terhadap situasi sosial di lingkungannya. Dengan kata lain, manusia selalu dihadapkan pada persoalan-persoalan hidup. Manusia dalam menghadapi persoalan hidupnya tidak terlepas dari jiwa manusia itu sendiri.

Kejadian atau peristiwa yang terdapat dalam karya sastra dihidupkan oleh tokoh-tokoh sebagai pemegang peran atau pelaku alur. Melalui perilaku tokoh-tokoh yang ditampilkan inilah seorang pengarang melukiskan kehidupan manusia dengan problem-problem atau konflik-konflik yang dihadapinya, baik konflik dengan orang lain, konflik dengan lingkungan, konflik dengan Tuhan, maupun konflik dengan dirinya sendiri. Karya sastra yang dihasilkan sastrawan selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter sehingga karya sastra juga menggambarkan kejiwaan manusia, walaupun pengarang hanya menampilkan tokoh itu secara fiksi. Dengan kenyataan tersebut, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan, tidak terkecuali ilmu jiwa atau psikologi. Hal ini tidak terlepas dari pandangan dualisme yang menyatakan bahwa manusia pada dasarnya terdiri atas jiwa dan raga. Maka penelitian yang menggunakan pendekatan psikologi terhadap karya sastra merupakan bentuk pemahaman dan penafsiran karya sastra dari sisi psikologi.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi peneliti untuk meneliti permasalahan mengenai konflik batin yang ada pada tokoh-tokoh dalam novel *Malam, Hujan* ini dengan menggunakan kajian psikologi sastra dari pada meneliti permasalahan yang lain seperti gaya bahasa, dan banyak lagi yang dapat diteliti dalam novel ini. Hal tersebut sebagai berikut:

1. Permasalahan yang ada pada manusia sangat berpengaruh terhadap kehidupannya, begitu juga dengan novel *Malam, Hujan* ini, konflik demi konflik yang bermunculan dalam novel *Malam, Hujan* ini membuat kehidupan tokoh-tokoh yang berada didalamnya semakin rumit, bahkan kekacauan kehidupan tokoh tersebut tampak dan sulit untuk menghadapinya. Itu dapat dilihat pada alur cerita novel *Malam, Hujan* tersebut.
2. Konflik atau masalah yang ada pada kehidupan manusia akan mengajarkan manusia tersebut menjadi lebih baik. Sama halnya dengan tokoh-tokoh yang ada pada novel *Malam, Hujan* ini. Meskipun konflik demi konflik bermunculan dalam kehidupan tokoh tersebut, tetapi semua konflik itu hanyalah sebuah

pengajaran dan ujian untuk memperbaiki diri bagi para tokoh tersebut dan itu juga cerminan bagi manusia lainnya untuk menjadi lebih baik lagi.

3. Mengapa penulis sangat tertarik untuk meneliti mengenai konflik batin yang terdapat pada tokoh-tokoh dalam novel *Malam, Hujan* ini? Karena, untuk mengetahui kehidupan orang lain dan tidak memandang sebelah mata terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang, kita sebagai manusia biasa tidak boleh menilai seseorang dari sisi buruknya saja. Setiap perbuatan pasti ada alasan yang terkandung di dalamnya. Manusia tidak ada yang sempurna, setiap manusia pasti memiliki kesalahan dan itulah manusia. Bisa jadi orang yang kita anggap jahat ternyata lebih baik dari diri kita sendiri.

Karya sastra merupakan hasil ciptaan dan kreativitas pengarang yang menggambarkan segala peristiwa yang dialami masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pengarang menciptakan sebuah karya sastra berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupan. Seperti yang dikemukakan oleh Yudiono (2009:42) bahwa menurut pandangan mimetik, karya sastra merupakan bentuk persepsi pengarang terhadap realitas kehidupan sosial suatu zaman sehingga pemahaman sastra berarti pengkajian hubungan antara karya sastra dengan dunia ideologis yang berkembang di masyarakat dan zamannya. Karya sastra pada umumnya lebih peka terhadap persoalan-persoalan sosial dan psikologis masyarakat. Karya sastra juga merupakan hasil dari luapan perasaan dan pemikiran pengarang mengenai kehidupan pengarang itu sendiri atau kehidupan orang lain yang dijadikan sebagai objek. Ditambah dengan pendapat Hamidy (2001:7) mengatakan karya sastra ialah karya imajinatif yaitu karya yang mempunyai bentuk sedemikian rupa sehingga unsur-unsur estetika merupakan bagian-bagian yang dominan.

Karya sastra adalah fenomena unik. Ia juga fenomena organik, di dalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi, makna dan fungsi ini sering kabur dan tak jelas, karya sastra memang sarat dengan imajinasi, itulah sebabnya peneliti sastra memiliki tugas untuk mengungkapkan kekaburan itu menjadi jelas. Peneliti sastra akan mengungkapkan elemen-elemen dasar bentuk sastra dan menafsirkan sesuai paradigma dan teori yang digunakan (Endraswara, 2011:7).

Salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan kehidupan secara keseluruhan adalah novel. Novel merupakan sebuah karya sastra yang berupa tulisan dan berbentuk prosa. Novel biasanya menceritakan kehidupan seseorang dimulai dari masa kecil sampai ia meninggal. Menurut Elmustian dan Abdul Jalil (2004:105) novel merupakan cerita fiksi yang melukiskan suatu peristiwa yang luar biasa dari kehidupan tokoh cerita, dan peristiwa tersebut menimbulkan krisis/pergolakan batin yang mengubah nasibnya.

Sedangkan menurut Ensten (1978:11) mengatakan bahwa,

Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) dimana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Setelah terjadinya konflik akan menimbulkan perubahan nasib bagi sang tokoh dalam cerita tersebut.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan definisi novel adalah suatu rangkaian peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita disertai konflik. Karya fiksi yang baik tentu menampilkan konflik yang menjadi penentu jalannya sebuah

cerita. Secara garis besar, unsur yang membangun suatu karya fiksi dalam hal ini adalah novel yaitu unsur intrinsik (dalam) dan unsur ekstrinsik (luar).

Dalam penelitian ini penulis membahas masalah konflik. Konflik merupakan sebuah unsur yang termasuk pada bagian dalam karya sastra atau yang disebut dengan unsur instrinsik. Dalam *kamus saku Bahasa Indonesia* (2008:282) mengemukakan pengertian konflik yaitu, konflik: pertentangan, percekocokan, perselisihan. Sedangkan batin (2008:90) adalah jiwa. Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan konflik batin adalah pertentangan, percekocokan, perselisihan yang terjadi dalam jiwa seseorang.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis novel yang berjudul *Malam, Hujan* karya Hary B Kori'un. Adapun alasan penulis mengangkat novel *Malam, Hujan* ini sebagai objek penelitian karena konflik batin pada novel ini belum pernah dibahas atau diteliti oleh mahasiswa untuk penelitian skripsi. Novel *Malam, Hujan* karya Hary B Kori'un yang memiliki ketebalan 120 halaman ini menyuguhkan suatu kisah yang menarik karena novel ini membahas sisi kehidupan seorang pemuda dan petani-petani Riau yang terlibat dalam permasalahan kekerasan, persengketaan tanah, kemiskinan, tanggung jawab sebagai seorang laki-laki dan cinta. Novel karya Hary B Kori'un ini secara kualitas terbilang tinggi. Hal ini dapat diukur dari permintaan pasar, penerimaan pembaca dan tanggapan positif dari kritikus sastra. Novel ini diterbitkan pertama kali oleh Gurindam Press Pekanbaru tahun 2006 dan keluar sebagai cetakan kedua oleh Palagan Press Pekan Baru dan masuk nominasi lima besar Lomba Menulis Novel Yayasan Bandar Seni Raja Ali Haji Pekanbaru tahun 2005. Novel *Malam, Hujan* mengisahkan kehidupan yang begitu rumit, unik dalam memperjuangkan melawan suatu sistem yang tumbuh subur di tanah kelahiran dan kampung halamannya. Membaca novel Hary B Kori'un ini, kita dapat melihat konflik-konflik yang sering muncul dalam kehidupan manusia. Masalah hidup berbagai suka dan duka, adanya kasih sayang dan cinta antara sesama manusia, antara manusia dan Tuhannya, antara manusia dan lingkungan serta alamnya. Manusia adalah makhluk yang tak bisa lepas dari masalah, selagi dia hidup dia pasti akan memperoleh masalah. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Konflik Batin Tokoh dalam Novel *Malam, Hujan* Karya Hary B Kori'un (Kajian Psikologi Sastra).

METODOLOGI PENELITIAN

Setiap melakukan penelitian, penulis perlu menetapkan suatu metode penelitian. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Metode yang dipakai harus sesuai dengan judul penelitian dan masalah yang dibahas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan isi novel. Peneliti berusaha memberi gambaran seobjektif mungkin tentang data yang diperoleh dalam novel *Malam, Hujan* mengenai konflik batin tokoh.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari salah satu novel yang dikarang oleh Hary B Kori'un yang berjudul *Malam, Hujan* yang diterbitkan oleh Gurindam Press dengan tebal halaman 120, objek penelitian ini seluruh tokoh yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu konflik batin pada novel

tersebut, dan segala yang berhubungan dengan teori-teori yang membicarakan konflik batin sesuai dengan batasan masalah yang peneliti rumuskan sebelumnya.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi atau kepustakaan. teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Arikunto (2006:231) menyatakan, teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan membaca buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini dioperasionalkan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penelitian. Semua yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian ini ditelaah secara cermat sehingga diperoleh data penelitian. Setiap data yang diperlukan disajikan dalam tulisan ini, sebagai bahan analisis untuk menjawab permasalahan penelitian.

Setelah mengetahui dan melaksanakan pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan cara: Membaca secara berulang-ulang sampai bisa memahami objek penelitian yaitu novel *Malam, Hujan* karya Hary B Kori'un. Menandai atau mencatat bagian-bagian novel yang termasuk konflik. Mengelompokkan bagian-bagian yang termasuk ke dalam pembahasan tentang konflik batin yang ada pada novel *Malam, Hujan* karya Hary B Kori'un. Menganalisis data dari bagian-bagian pembahasan berupa konflik batin yang telah dikelompokkan. Membuat simpulan berbentuk tabel yang telah diperoleh dari analisis konflik batin tokoh yang ada pada novel *Malam, Hujan* karya Hary B Kori'un.

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Jika hal demikian tidak diantisipasi, data yang selanjutnya akan berpengaruh negatif terhadap kebenaran atau keaslian dalam penelitian ini. pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian ini. pada penelitian ini usaha tersebut dilakukan dengan teknik pengamatan terhadap skripsi sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ambar merupakan istri dari Marno. Karena perbuatan Marno yang sudah tidak bisa di ampuni lagi akhirnya Warga membunuh Marno yang diketuai oleh Ahmad Jaidi. Ahmad Jaidi merupakan suami dari Siti Murdika, Ahmad Jaidi memiliki tiga orang anak, yaitu Iman, Masri dan Rizaldi setelah kejadian pembunuhan Marno, Ahmad Jaidi masuk penjara, hubungan Ahmad Jaidi dengan keluarganya jadi terganggu. Setelah dua tahun kemudian Ahmad Jaidi dibebaskan dan berkumpul kembali dengan keluarganya. Tetapi tidak lama kemudian hubungan Ahmad Jaidi dengan Iman menjadi tidak baik, dan Iman memilih untuk pergi meninggalkan rumah. Kemudian Iman berkenalan dengan Alo seorang supir truk yang memberikan tumpangan kepada Iman ketika Iman pergi dari rumah menuju Pekanbaru.

Setelah lima tahun Iman di Pekanbaru, Iman kembali ke kampung halamannya, sampai di kampung Iman mendengar bahwa kampungnya diancam oleh perusahaan sawit. penduduk kampung sudah berusaha untuk membebaskan kampung mereka tetapi perjuangan mereka tidak dihargai. Kemudian Iman bersama penduduk kampung bermusyawarah bagaimana cara supaya kampung mereka tidak diancam lagi, beberapa minggu kemudian Iman bersama Zamzami yaitu teman permainan diwaktu mereka kecil dulu pergi ke perusahaan sawit itu. Setelah kejadian di perusahaan sawit, Iman ditahan polisi akibat pertengkarnya dengan Manejer perusahaan sawit itu, setelah keadaan Iman sudah membaik, Iman di suruh Kyai Abdullah pergi meninggalkan kampung. Beberapa hari Iman pergi dari kampung, Ahmad Jaidi yaitu bapak Iman meninggal. Kemudian di Jakarta Iman berkenalan dengan Floren dan saling jatuh cinta, tetapi beberapa lama kemudian Iman meninggal karena penyakit TBC.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis membagi tiga pembahasan yang dianalisis yaitu Konflik, Penyebab konflik dan Akibat Konflik Melawan Orang Lain dalam Novel *Malam, Hujan* Karya Hary B Kori'un, Konflik, Penyebab Konflik dan Akibat Konflik Melawan Diri Sendiri atau Konflik Batin dalam Novel *Malam, Hujan* Karya Hary B Kori'un dan Konflik, Penyebab Konflik dan Akibat Konflik Melawan Alam dalam Novel *Malam, Hujan* Karya Hary B Kori'un.

Konflik, Penyebab konflik dan Akibat Konflik Melawan Orang Lain dalam Novel *Malam, Hujan* Karya Hary B Kori'un terjadi pada tokoh Iman 5 konflik 1 Id 3 Ego 1 Superego. Floren 2 konflik 1 Id 1 Ego. Siti Murdika 1 konflik 1 Superego. Masri 1 konflik 1 Superego. Kyai Abdullah 1 konflik 1 Superego. Zamzami 1 konflik 1 Superego. Marno 1 konflik 1 Ego. Ambar 1 konflik 1 Superego. Warga 2 konflik 2 Ego. Sedangkan Konflik, Penyebab Konflik dan Akibat Konflik Melawan Diri Sendiri atau Konflik Batin dalam Novel *Malam, Hujan* Karya Hary B Kori'un terjadi pada tokoh Iman 2 konflik 2 Ego. Floren 2 konflik 2 Ego. Dan Ahmad Jaidi 1 konflik 1 Superego. Dan Konflik, Penyebab Konflik dan Akibat Konflik Melawan Alam dalam Novel *Malam, Hujan* Karya Hary B Kori'un terjadi pada tokoh iman 2 konflik 2 ego dan alo 1 konflik 1 superego. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan konflik yang banyak terjadi dalam novel *Malam, Hujan* ini adalah tokoh Iman.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Konflik batin adalah suatu permasalahan yang berhubungan dengan jiwa seseorang yang disebabkan perbedaan dan pertentangan sehingga mempengaruhi tingkah laku seseorang atau tokoh tersebut. Berdasarkan masalah di atas, yaitu bagaimana konflik antar manusia atau konflik melawan orang lain, konflik batin atau konflik melawan diri sendiri, dan konflik melawan alam.

1. Konflik antar manusia atau konflik melawan orang lain merupakan konflik yang terjadi antara perlawanan seseorang atau kelompok orang dengan orang lain atau kelompok lain. Konflik ini sering berhubungan dengan fisik.
2. Konflik batin atau konflik yang melawan diri sendiri. Konflik ini terjadi akibat perlawanan yang terjadi dalam jiwa seseorang.

3. Konflik melawan alam atau melawan kekuasaan Tuhan merupakan sebuah perlawanan yang terjadi antara seseorang atau kelompok orang melawan kekuatan alam atau kekuasaan Tuhan yang menimpa seseorang atau kelompok orang tersebut.

Setelah dianalisis novel *Malam, Hujan* ini., Penulis menemukan dua puluh tiga (23) konflik yang dihasilkan dari dua puluh tiga (23) data dengan sebelas (11) tokoh. Berdasarkan pendekatan jenis konfliknya, melawan orang lain terdapat 15 konflik, melawan diri sendiri atau konflik batin terdapat 5 konflik dan melawan alam ada 3 konflik. Dan analisis konflik berdasarkan kajian psikologi satra yaitu Id ada dua (2), ego ada tiga belas (13), dan superego ada 8 (delapan).

Dalam novel *Malam, Hujan* ini, pengarang menciptakan banyak konflik yang terjadi antara tokoh satu dengan tokoh lainnya dan konflik itu saling berhubungan. Diantara banyak tokoh dalam novel *Malam, Hujan* ini, pengarang memilih tokoh Iman yang memiliki banyak konflik dalam kehidupannya dibandingkan dengan tokoh lainnya. Selain menjadi tokoh utama, yang menjadi alasan mengapa tokoh Iman mengalami banyak konflik adalah karena tokoh Iman memiliki sifat tanggung jawab yang kuat, hal itu dikarenakan Iman dididik secara keras oleh Bapaknyanya. Kekerasan itulah yang menyadari Iman betapa kerasnya kehidupan ini.

Berdasarkan masalah yang ada pada penelitian ini, yaitu konflik melawan orang lain, konflik melawan diri sendiri, dan konflik melawan alam. Setelah dianalisis, penulis menemukan konflik yang banyak terjadi pada novel *Malam, Hujan* ini yaitu konflik melawan orang lain. Hal itu membuktikan bahwa dalam kehidupan ini, manusia itu saling berinteraksi dan bersosialisasi. Jadi, setiap manusia yang hidup di dunia ini pasti akan memiliki konflik dengan orang lain.

Novel *Malam, Hujan* ini sebenarnya memiliki jenis konflik perlawanan terhadap Tuhan. Karena, pada pendekatan yang digunakan oleh penulis hanya ada 3, penulis memasukkan konflik perlawanan terhadap Tuhan itu ke dalam konflik melawan alam, sebab pada kedua konflik ini sama-sama menjelaskan tentang perlawanan terhadap kekuasaan Tuhan.

Konflik batin yang terjadi pada tokoh dalam novel *Malam, Hujan* ini merupakan sebuah gangguan yang disebabkan dari berbagai keinginan yang berlawanan, kerasnya kehidupan, kemiskinan, cinta, dan masa lalu yang berasal dari faktor intern individu sendiri dan individu dengan orang lain. Akibat dari konflik batin yang berkepanjangan dan terus menerus tokoh yang ada dalam novel *Malam, Hujan* ini, tokoh-tokoh mengalami banyak masalah yang kemudian mengubah jalan hidup dan memberikan efek perilaku pada kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu H. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aisyah, Andik Bawo Intan Siti. 2011. *Konflik Batin Tokoh pada Novel The Girl Of Riyadh Karya Rajaal Al Sanea*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Darwis, Amri. 2008. *Manajemen Konflik (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami)*. Pekanbaru: Suska Press.
- Dianti, Harsumia. 2012. *Konflik Batin Tokoh dalam Novel Dan Bidadari Pun Mencintaimu Karya Ali Imron El Shirazy*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Ensten, Mursal. 1978. *Kesusastraan (Pengantar Teori dan Sejarah)*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FKSS-IKIP Padang.
- Fitriah, Salawati. 2005. *Analisis Konflik Penokohan dalam Novel Jalan Bandungan Karya NH. Dini*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Hamidy, UU. 2001. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Novianty, Herlin. 2008. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pamoedya Ananta Toer Sebuah Kajian Psikologi dalam Karya Sastra*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prasta, Dedi. 2008. *Konflik Tokoh Utama dalam Novel The Straight Path oleh Alwi Alatas*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Surana. 2001. *Pengantar Sastra Indonesia*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Suryabrata, Sumardi. 2003. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tresnawati. 2007. *Konflik Tokoh Utama dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazhy*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Wirawan. 2010. *Konflik dan Manajemen Konflik (Teori, Aplikasi, dan Penelitian)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yudiono K.S. 2009. *Pengkajian Kritik Sastra Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

<http://wordpress.com/2014/11/27/faktor-penyebab-konflik-dan-strategi-penyelesaian-konflik>.